

*"The future is not an extension of the present: businesses either transform or become irrelevant..."*



# Revolusi Bank Digital dan Perbankan Masa Depan

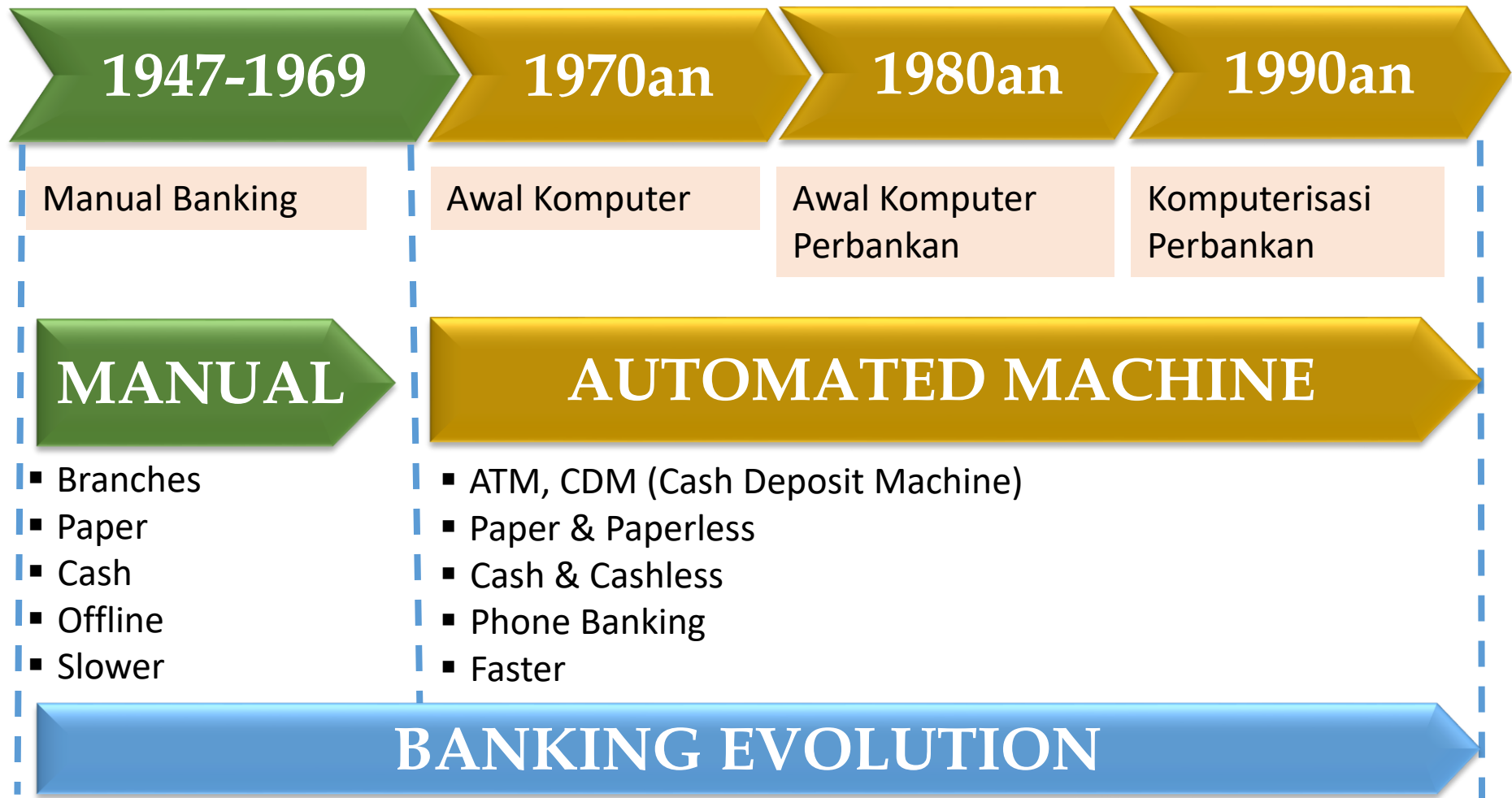
**Arwin Rasyid**

***Founder & Chairman TEZ Capital Group***

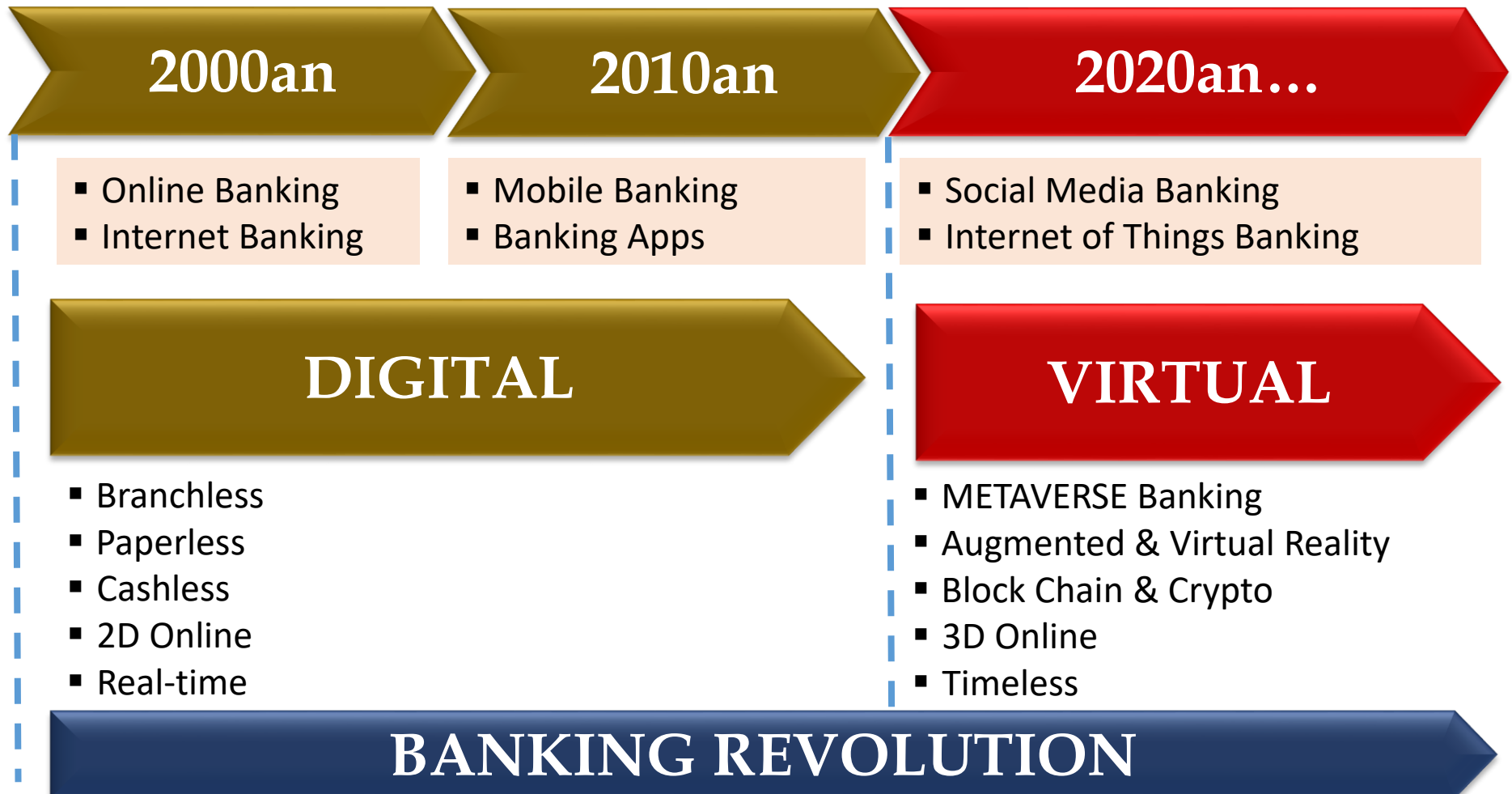
***CEO Danamon (2000-2003), Telkom (2005-2007), CIMB Niaga (2008-2015)***

**Disampaikan dalam Kuliah Umum dan Webinar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, Jakarta, Youtube Channel: YARSI TV, 16 Maret 2022**

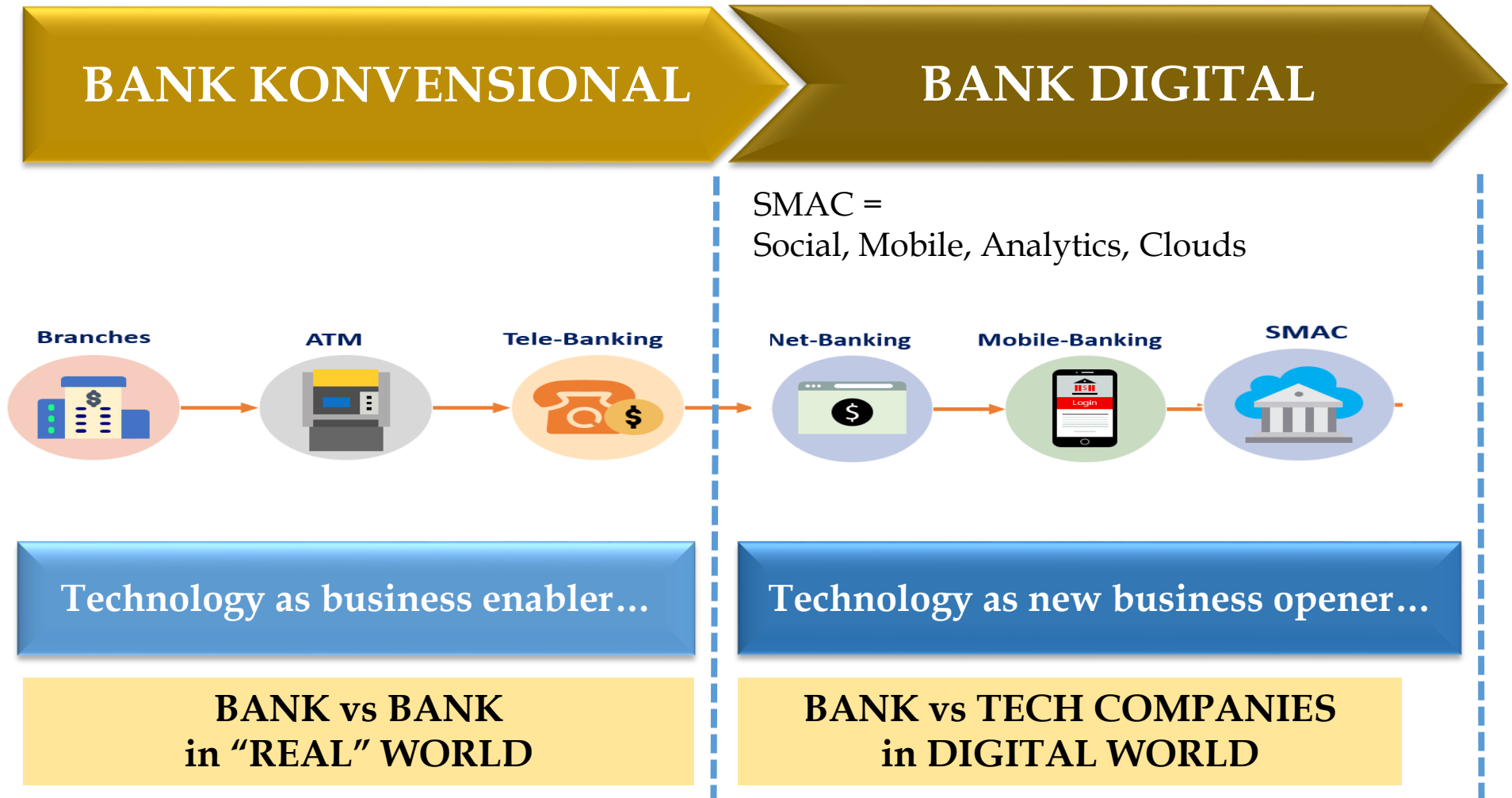
Sejak berakhirnya Perang Dunia II hingga akhir dekade 1990an, perbankan modern terus ber-EVOLUSI seiring kemajuan teknologi komputer, dari era “mesin ketik” ke era “komputer” ...



Sejak awal 2000an hingga kini, perbankan modern mengalami revolusi seiring kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi, dari era “*websites*” ke era “*mobile apps*” dan media sosial...

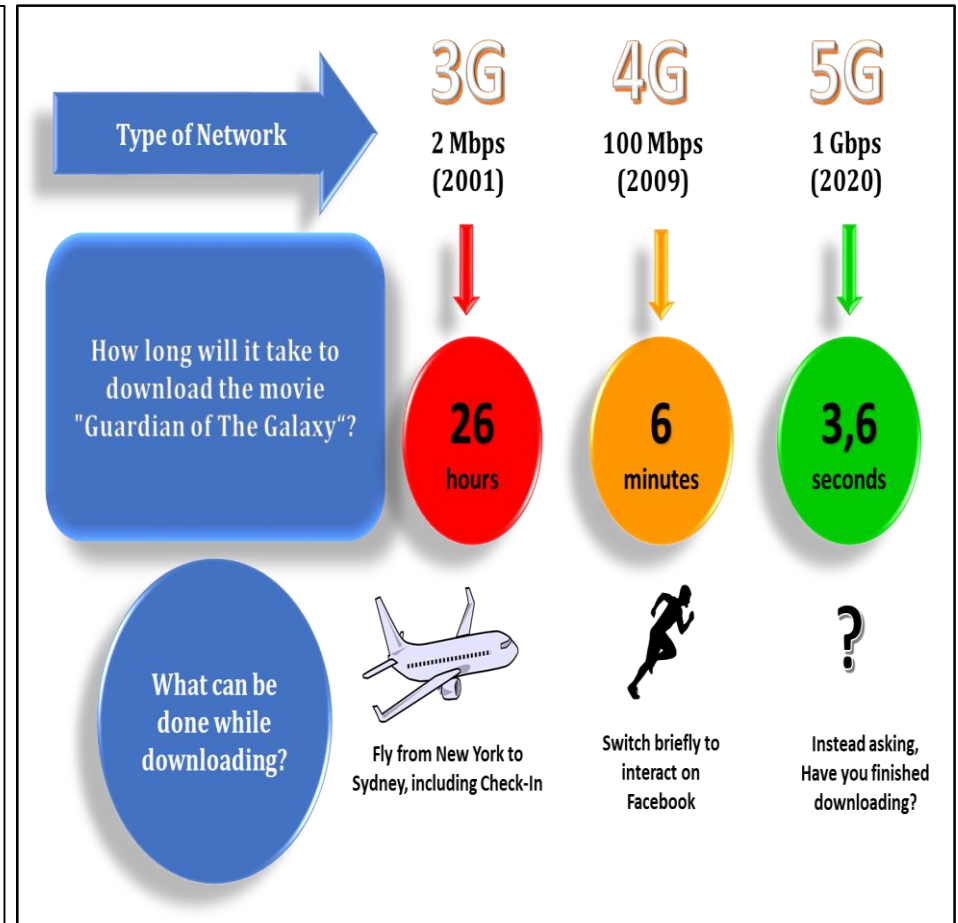
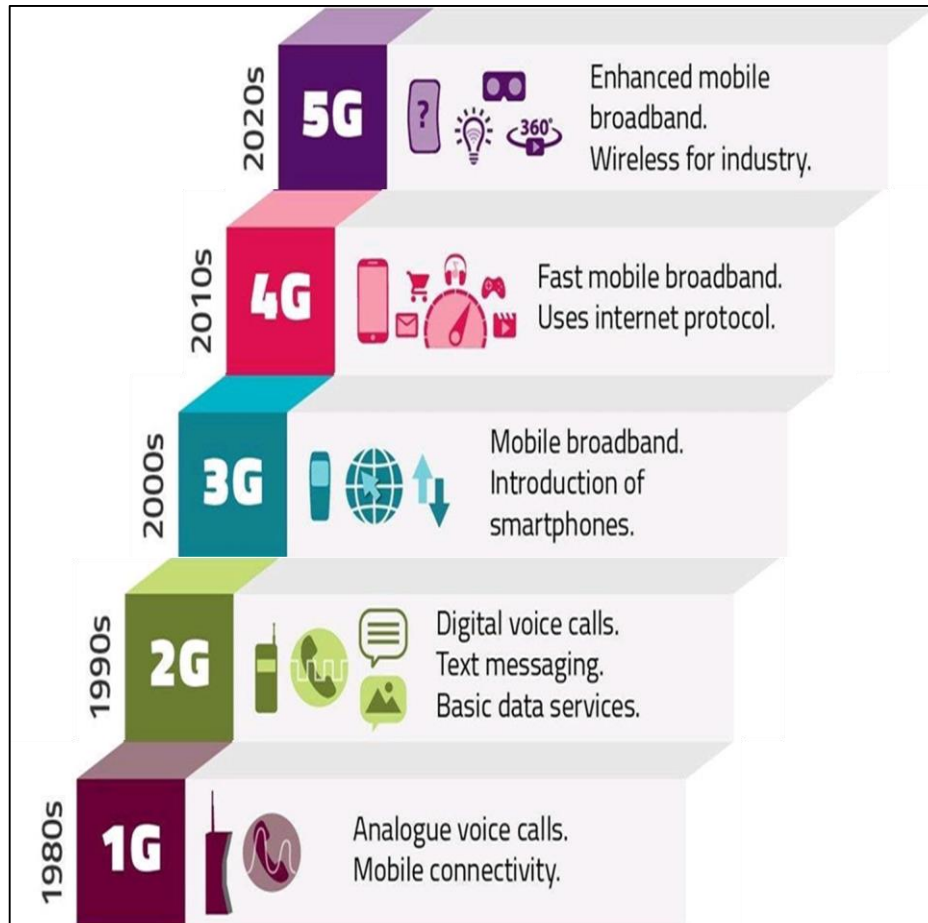


Perbankan modern telah bertransformasi dari bank konvensional ke bank digital. Perubahan terjadi pada produk dan *channel-channel* perbankan dalam layanan nasabah...



# Mengapa Perbankan *Go Digital* atau Menjadi Bank Digital...?

Semua berawal dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dimulai saat memasuki era 3G...



# Masyarakat Indonesia telah Siap Memasuki Era Digital...

Aktivitas digital telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat Indonesia. Pandemi Covid-19 seolah mempercepat kebutuhan melakukan transaksi online atau digital...

## Durasi Penggunaan Gadget

**Rata-rata 3-4 jam/hari.**

## Jumlah Pengguna Online

**> 160 juta**

## Jumlah Pemilik HP yang Aktif di Media Sosial

**> 88%**

## Peringkat Dunia Pengguna Sosial Media

Facebook, WhatsApp, Instagram:  
**No. 4**, and Twitter: **No.9**

# Manfaat Bank *Go Digital* atau menjadi Bank Digital...

Selain faktor ketersediaan teknologi digital yang telah masuk era 5G dan kesiapan masyarakat yang telah "*Digital Minded*", berikut manfaat layanan digital bagi Bank...

1

Menambah Kepuasan Nasabah  
(CX dan UX)

2

Menekan Biaya Transaksi

3

Menghimpun Dana Termurah  
Masyarakat

4

Meningkatkan *Fee-Based Income*

5

Mendukung Program Inklusi  
Keuangan

6

Merespon Kehadiran Fintech dan  
Neobank

# Tantangan (Internal) Transformasi Digital di Perbankan...

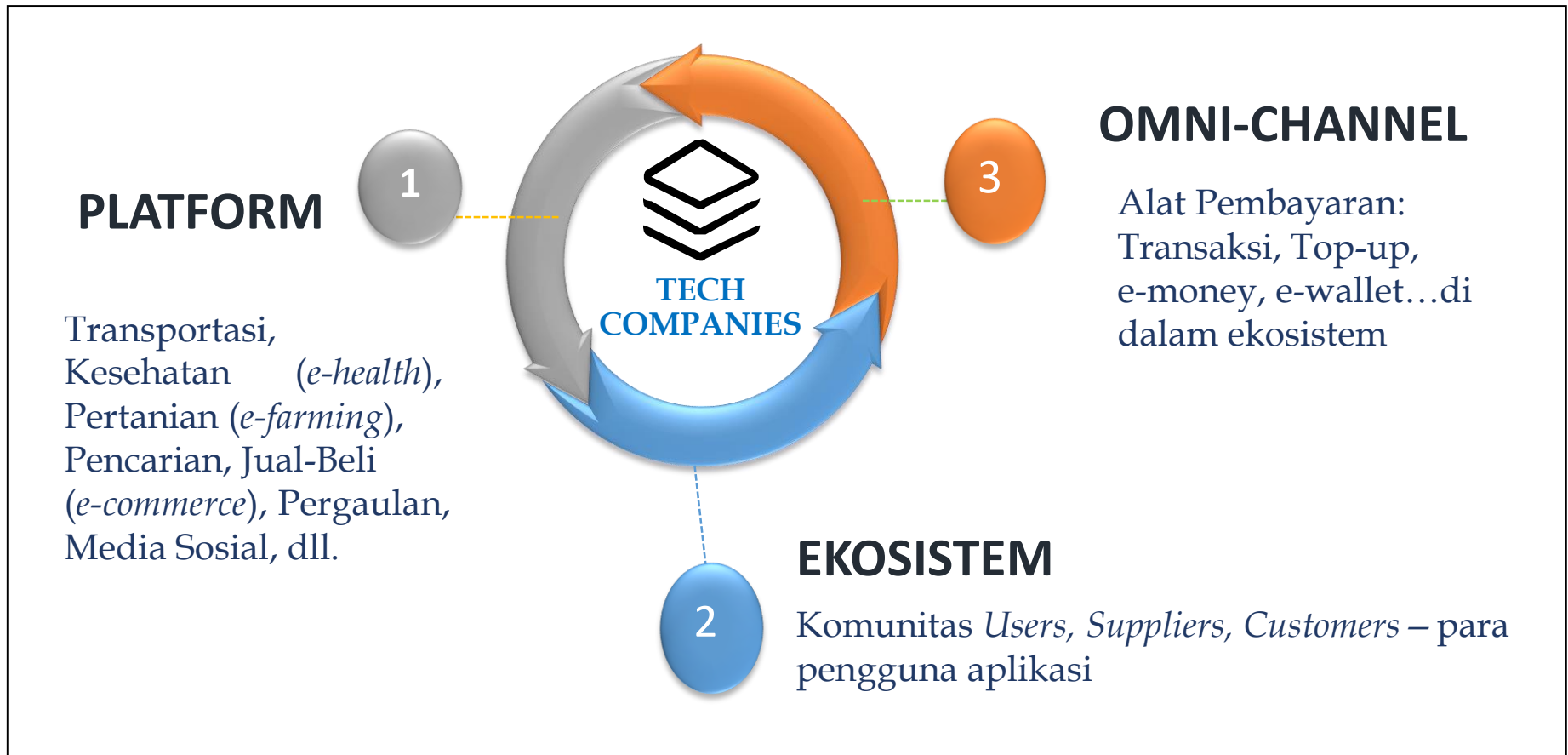
**Namun, melakukan transformasi digital tidak seperti membalikkan telapak tangan. Ada banyak tantangan internal yang perlu diatasi para eksekutif perbankan...**





# Tantangan (Eksternal) Transformasi Digital Perbankan...

Bank juga menghadapi tantangan eksternal yakni hadirnya Perusahaan Teknologi Digital Berbasis PLATFORM yang akhirnya memiliki “Alat Pembayaran” sendiri...



# Bahkan, *Tech Companies* Mengembangkan *Platform* Perbankan...

Tak hanya mengembangkan “Alat Pembayaran” sendiri, Perusahaan Teknologi juga Mengembangkan Platform Keuangan/Perbankan, yakni: FINTECH & NEOBANK...

## FINTECH

- FINTECH adalah perusahaan teknologi yang menyediakan layanan keuangan digital.
- Sejak 2005, ada lebih 15000 FinTech di dunia.
- ANT FINANCIAL (Alibaba): FinTech terbesar di dunia.

### PROSPEK FINTECH:

- Penetrasi Fintech di Indonesia baru 5%. China 67%, Hong Kong 57%, New Zealand 54%, India 39%, Australia 17%.
- Total Fintech lending di Indonesia Rp20 Tio. Total Banking credit Rp5,500 Tio (<1%).
- Total Fintech lending global mencapai +/- USD 312 Milyar. Tumbuh 25% per tahun.

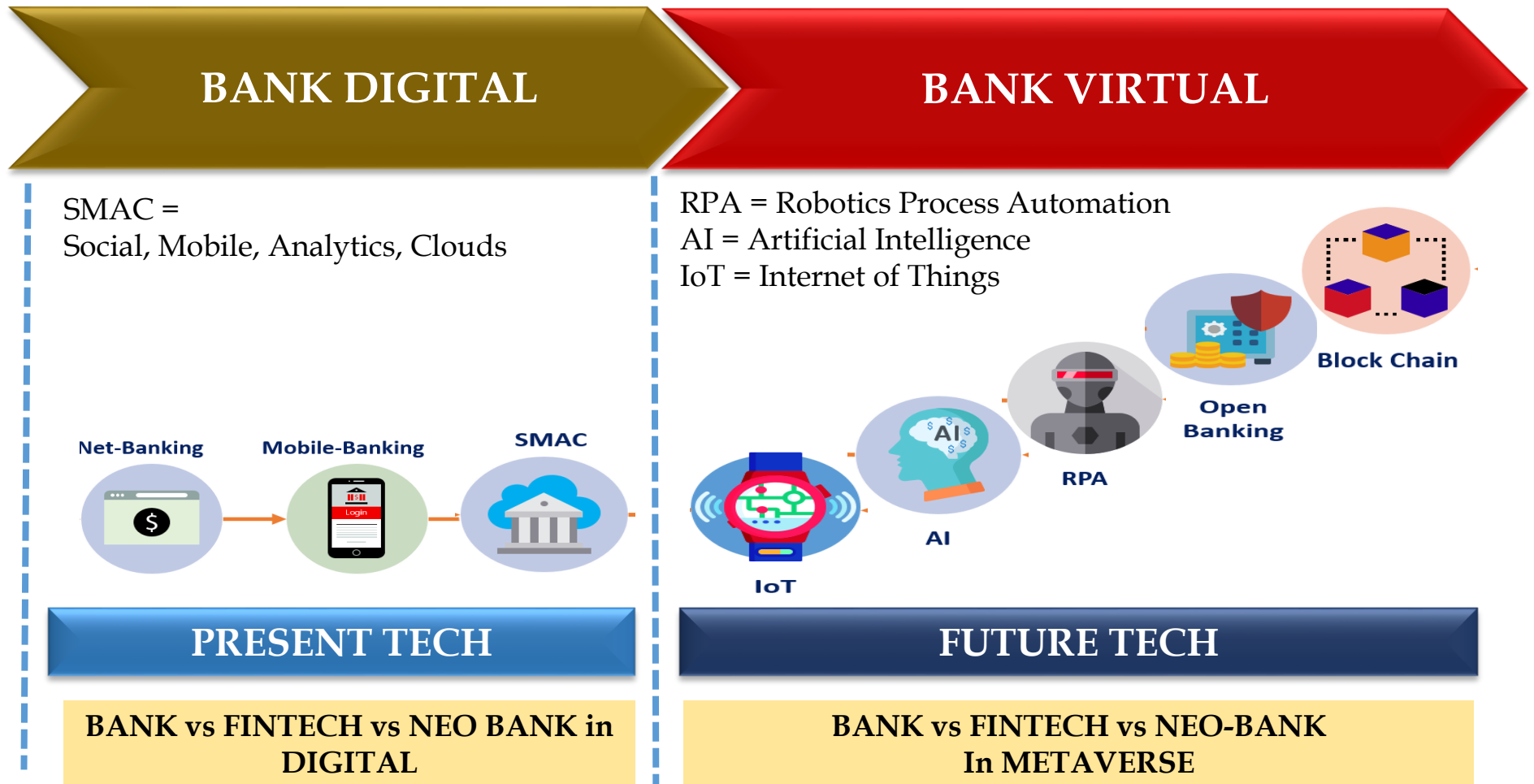
## NEOBANK

- Neobank adalah bank online, tanpa kantor cabang.
- Menyediakan solusi transaksi secara mobile/digital.
- Sejak 2016, kini ada lebih dari 45 Neobank di dunia.

### PROSPEK NEOBANK:

- Nasabah Neobank di Eropa naik 15 juta, saat nasabah Bank Konvensional berkurang 2 juta.
- Di Swedia, ada KLARNA Bank (2017) – berbasis platform belanja online, layani 85 juta users di 17 Negara dengan 200.000.- mitra/merchants.
- Di Korea Selatan, KAKAO Bank (2016): dalam 2 hari, menarik 240.000 akun. Dalam 13 hari raih 2 juta akun. Kini KAKAO Bank sukses IPO.

Kehadiran TECH COMPANIES telah mendorong perbankan digital menyongsong masa depan baru—yang belum terbayangkan sebelumnya, yakni revolusi menuju *Virtual Banking*...



Sumber: Internet, diolah lebih lanjut.

Di masa depan, di Era Virtual Banking (Era Metaverse), perbankan melayani nasabah di lokasi virtual nasabah, bukan *di* kantor cabang, *websites* atau aplikasi, dengan manfaat antara lain...(1)



IoT

- **Smart ATMs** – ATM lebih interaktif dengan nasabah secara personal
- **Beacons** – memonitor lokasi dan *channel-channel* ritel transaksi nasabah.
- **Smart Home Payments** – menghubungkan *home appliances* dengan transaksi pembayaran (misal: status F&B di lemari kulkas dan jadwal *online shopping*)



AI

- **Customer Service/Engagement (ChatBot)** – layanan personal 24 jam
- **Credit Scoring / Direct Lending** – KYC dan pencairan cepat & akurat
- **Sales/Cross-Sell Mngmt** – sales yang berdampak terhadap pendapatan.



RPA

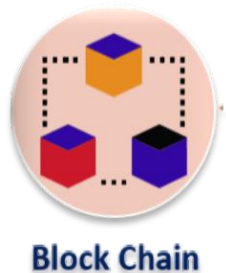
- **Customer Onboarding** – CX Journey dan mempertahankan nasabah
- **KYC & AML** – mengenali nasabah dan transaksi AML lebih cepat#akurat
- **Automatic Report** – memproses data risik&kepatuhan realtime

Sumber: Internet, diolah lebih lanjut.

Di masa depan, di Era Virtual Banking (Era Metaverse), perbankan melayani nasabah di lokasi virtual nasabah, bukan *di* kantor cabang, *websites* atau aplikasi, dengan manfaat antara lain...(2)



- **Customer vs User** – melayani nasabah & pengguna platform pihak ketiga
- **Wider Client Base** – lebih luas berkolaborasi dan akses ke Big Data
- **Improved Digital Agility** – bertukar data lebih cepat, akurat dan aman.



- **Faster transactions** – transfer langsung ke rekening penerima, tanpa melewati beberapa bank
- **Lower transaction fees** – bank dapat menghemat biaya transaksi tahunan ke pihak ketiga
- **Absence of geographical barriers and governmental** – menembus batas dan regulasi (desentralisasi)

Sumber: Internet, diolah lebih lanjut.

Setiap tahapan evolusi dan revolusi perbankan, terjadi pergeseran paradigma bagaimana suatu bank mendapat penilaian masyarakat terutama dalam mengukur kinerja masing-masing...

### **BANK KONVENSIONAL**

**Asset Growth**

**Profit & Payback**

**Cost to Revenue**

**Technology is Business  
Enabler**

### **DIGITAL BANK** (Bank Digital, FinTech & NeoBank)

**Prospects & Potentials**

**Market Share & Volume**

**Cash Burn Rate**

**Technology opens New  
Business**

### **VIRTUAL BANK** (Bank, Fintech dan NeoBank di Metaverse)

**Virtual Asset Growth**

**Data & Users**

**Data to Revenue**

**Technology virtualizes  
Business**

## Agenda *Go Digital dan Go Virtual (Metaverse)* ke Depan...(1)

Di tengah upaya menyukseskan transformasi digital dan virtual, dengan akses ke teknologi dan permodalan yang lebih besar, Bank seharusnya dapat menjadi *Digital and Virtual Champion* di era 5G...

1

Bank perlu mengadaptasi teknologi digital era 5G untuk layanan perbankan: *Artificial Intelligence (AI), Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), Cloud-Computing, Big Data, Blockchains, Robotics, Biometrics Recognition, Internet of Things (IOT)*.

2

Transformasi Digital harus dijalankan dengan sepenuh hati, dengan menerapkan 4 Pilar Budaya: Inovasi, *Customer and User Experience (CX & UX)* yang terbaik, *Cross-Selling* yang efektif dan *Well-trained Staff*.

## Agenda *Go Digital dan Go Virtual (Metaverse)* ke Depan...(2)

Di tengah upaya menyukseskan transformasi digital dan virtual, dengan akses ke teknologi dan permodalan yang lebih besar, Bank seharusnya dapat menjadi *Digital and Virtual Champion* di era 5G...

3

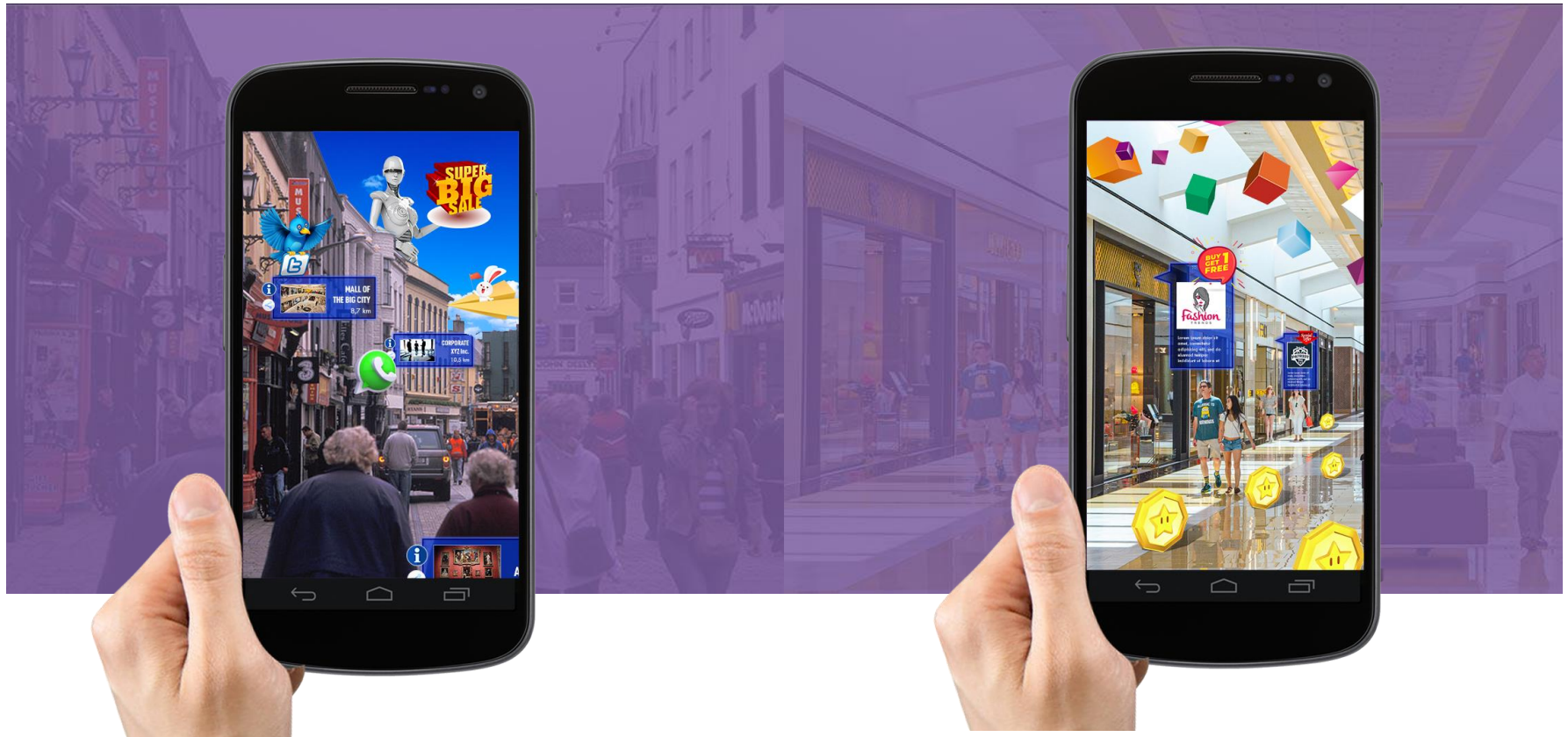
Bank perlu terus mengembangkan tidak hanya Fixed-Asset dan Current-Asset—namun juga *Digital-Asset*, *Content-based*, dan Asset-asset “New-Economy” (seperti Subscribers, Users) untuk meningkatkan Valuasi Perbankan.

4

Bank perlu segera menyiapkan konten dan pengalaman, mendukung UGC (*User Generated Content*) untuk mengembangkan ekosistem virtual di Metaverse.



## Contoh Aplikasi AUGMENTED REALITY di Perbankan...



Banyak profesi atau fungsi staf perbankan yang akan hilang, tergerus teknologi. Keterampilan SDM yang diperlukan untuk bekerja/berkarir di Bank Digital dan Bank Virtual, antara lain...(1)

| <i>Skill Sets</i>          | Keterampilan yang dibutuhkan...                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Digital Banking</i>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami UX (<i>User Experience</i>) &amp; bagaimana bank beroperasi secara digital dan virtual</li> <li>▪ Memahami proses penyaluran pinjaman berdasarkan metode "Scoring"</li> <li>▪ Memahami proses e-KYC untuk berbagai produk keuangan yang berbeda-beda, etc.</li> </ul> |
| <i>Financial Planning</i>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami pendekatan, strategi investasi dan produk-produk investasi secara rinci</li> <li>▪ Mampu membuat rencana keuangan dan investasi</li> <li>▪ Mampu melakukan analisis terhadap kinerja suatu investasi</li> </ul>                                                       |
| <i>Technological tools</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami <i>Data Analytics</i> dan API Banking—apa yang harus dilakukan bankir?</li> <li>▪ Memahami <i>Cryptocurrencies</i> secara komprehensif dan Asset Digital lainnya</li> <li>▪ Memahami Cyber Fraud dan bagaimana menghindarinya</li> </ul>                              |

Banyak profesi atau fungsi staf perbankan yang hilang, tergerus teknologi. Keterampilan SDM yang diperlukan untuk bekerja/berkarir di Bank Digital dan Bank Virtual, antara lain...(2)

| <i>Skill Sets</i>                | Keterampilan yang dibutuhkan...                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Investment-specific</i>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami dan mampu memilih saham dan reksadana yang tepat</li> <li>▪ Mampu melakukan analisis kinerja perusahaan: fundamental, teknikal dan trading</li> <li>▪ Memahami dan mampu menjalankan proses, risiko dan masalah dalam <i>e-trading</i></li> </ul> |
| <i>Digital Communication</i>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu berpartisipasi efektif dalam digital dan <i>virtual meeting</i></li> <li>▪ Mampu membuat tulisan blogs dan paparan Infographics</li> <li>▪ Memahami dan terampil membuat video marketing yang menarik</li> </ul>                                     |
| <i>Productivity expectations</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu melakukan presentasi digital dengan baik</li> <li>▪ Fasih menggunakan G-Suite, yang biasa dilakukan professional selama <i>work-from-home</i></li> <li>▪ Mahir menggunakan Microsoft Excel untuk bankir dan piranti riset online lainnya</li> </ul>  |

Sumber: <https://tkwsibf.edu.in/what-are-the-future-enabled-digital-banking-skill-sets-banking-professionals-need-to-have>, New Delhi, diakses 12 Maret 2020

# Cerita Penutup: Valuasi Perbankan di Era *New Economy*...

Pada 2021 lalu, ada Emiten Bank-Bank Buku II yang nilai sahamnya melesat luar biasa karena membangun “cerita-cerita” *Go Digital* atau menjadi Bank Digital...

| Bank dengan “cerita” Bank Digital                                                                                                                                                                            | Bank Konvensional dengan “angka” Kinerja                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Contoh: Bank Jago. Harga sahamnya naik 400% dalam 6 bulan. Kapitalisasinya Rp248,7 T, geser Astra Internasional dan Unilever.</li></ul>                              | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kapitalisasi IDX hingga 30 persen – saham-saham BCA, Mandiri, BRI – kapitalisasinya tidak naik signifikan, bahkan ada yang terpuruk</li></ul> |
| <ul style="list-style-type: none"><li>▪ <i>Total asset</i> Bank Jago Rp10,1 triliun, <i>total equity</i>-nya sebesar Rp8,1 triliun, namun valuasinya hampir menyamai Bank Mandiri.</li></ul>                 | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Bank Mandiri – <i>Total asset</i>-nya Rp1580,5 T dan <i>total equity</i>-nya Rp189,1 T namun nilai kapitalisasinya Rp266 T.</li></ul>         |
| <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Lebih dinilai berdasarkan jumlah <i>customer</i> dan <i>value per customer</i>.</li></ul>                                                                            | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Lebih dinilai berdasarkan laba dan prospek laba.</li></ul>                                                                                    |
| <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Lebih dinilai dari “cerita-cerita” tentang prospek bisnis digital.</li></ul>                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Lebih dinilai dari “angka-angka” kinerja</li></ul>                                                                                            |
| <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Saatnya memikirkan strategi mengakuisisi <i>customer</i> agar tercipta loyalitas. Jika diberi <i>review</i> buruk, dengan mudah <i>uninstall</i> aplikasi.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Saatnya membangun ekosistem digital dari basis <i>customer</i> yang loyal dan telah terjalin lama.</li></ul>                                  |

- Bagaimana bank bermodal Rp1 triliun, assetnya Rp1,5 triliun, masih merugi, belum ada terobosan, namun sahamnya pesat dalam bulanan dan divalusi Rp10 triliun, apakah wajar “cerita” dinilai Rp9 triliun?
- Namun, fenomena tersebut menjadi pelajaran berharga bagi Bank Konvensional untuk memastikan mereka “Go Digital” atau menjadi Bank yang beroperasi sepenuhnya Digital.

**TERIMA KASIH**

## Lampiran 1: Fenomena Emiten Digital di Pasar Modal...

Sepanjang Semester I tahun 2021, terdapat fenomena menarik di Pasar Modal, dimana hampir semua Emiten Digital mengalami lonjakan harga saham yang cukup signifikan dalam kurun 6 bulan, meskipun fundamental perusahaan tersebut tidak mencerminkan kinerja positif. Pasar memberikan Sentimen POSITIF terhadap perusahaan berbasis teknologi digital...

| DAFTAR EMITEN DIGITAL Tahun 2021 |                                             |            |                     |                        |         |        |         |          |                 |                   |
|----------------------------------|---------------------------------------------|------------|---------------------|------------------------|---------|--------|---------|----------|-----------------|-------------------|
| No                               | Emiten/Kode Emiten                          | Market cap | Open Price 4 Jan 21 | Current Price 4 Jun 21 | PER     | PBV    | Asset   | Equity   | Net Income 2020 | Net Income 1Q2021 |
| 1                                | PT. Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI)        | 1.83 T     | 90                  | 350                    | -131.3x | 8.3x   | 334.03B | 222.48B  | (15.47 B)       | -                 |
| 2                                | PT. Mahaka Media Tbk.(ABBA)                 | 650.21 B   | 80                  | 236                    | -25.3x  | -16.9x | 316.66B | (40.22B) | (19.6 B)        | -                 |
| 3                                | PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk.(KIOS)   | 588.14 B   | 139                 | 845                    | -14.13x | 11.8x  | 187.97B | 49.66B   | (41.64 B)       | -                 |
| 4                                | PT. DCI Indonesia Tbk.(DCII)                | 56.61 T    | 525                 | 23750                  | 294.5x  | 61.7x  | 2.59 T  | 918.15B  | 183.14 B        | 48.06 B           |
| 5                                | PT. Metrodata Electronics Tbk.(MTDL)        | 4.19 T     | 1590                | 1705                   | 9.7x    | 1.7x   | 6.41 T  | 2.46 T   | 364.93 B        | 121.60B           |
| 6                                | PT. Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX)    | 11.15 T    | 244                 | 1450                   | 362.5x  | 16.5x  | 800.07B | 683.99B  | 31.92 B         | -                 |
| 8                                | PT. Yelooo Integra Datanet Tbk.(YELO)       | 54.73 B    | 50                  | 144                    | -1.4x   | 1.3x   | 48.67 B | 41.94B   | (40.19 B)       | -                 |
| 9                                | PT. M Cash Integrasi Tbk.(MCAS)             | 6.68 T     | 3990                | 7700                   | 265.5x  | 14.0x  | 1.84 T  | 477.82B  | 25.64 B         | -                 |
| 10                               | PT. NFC Indonesia Tbk.(NFCX)                | 4.02 T     | 2150                | 6050                   | 75.3x   | 10.6x  | 1.40 T  | 459.94B  | 23.95 B         | -                 |
| 11                               | PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk.(DIVA) | 2.44 T     | 2410                | 3410                   | 36.8x   | 2.9x   | 1.15 T  | 837.84B  | 65.81 B         | -                 |
| 12                               | PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) | 400.72 B   | 468                 | 276                    | -70.0x  | 3.8x   | 199.87B | 106.86B  | (6.71 B)        | -                 |

## Lampiran 2: Fenomena Emiten Bank Buku II di Pasar Modal...

Begitu pula dengan kinerja Bank Buku II yang membangun cerita-cerita Digital, kinerja sahamnya meningkat sepanjang Januari hingga Agustus 2021, meskipun fundamental perusahaan tersebut tidak semuanya mencerminkan kinerja positif...

### DAFTAR EMITEN BANK BUKU II Tahun 2021

| No | Bank/Kode Emiten                   | Open Price 4 Jan 21 | Current Price 5 Agustus 21 | PER      | PBV    | Asset   | Equity | Net Profit 2019 | Net Profit 2020 | Net Profit Q1-2021 |
|----|------------------------------------|---------------------|----------------------------|----------|--------|---------|--------|-----------------|-----------------|--------------------|
| 1  | Bank Amar Indonesia (AMAR)         | 284                 | 326                        | 332.50x  | 1.96x  | 4.53 T  | 1.08 T | 61.4 B          | 8.6 B           | 1.60 B             |
| 2  | Bank of India Indonesia (BSWD)     | 1550                | 1750                       | 143.83x  | 2.11x  | 3.67 T  | 1.14 T | 31.0 B          | (-70.6 B)       | 5.33 B             |
| 3  | Bank BRI Agroniaga (AGRO)          | 1020                | 1050                       | 312.5x   | 5.21x  | 24.91 T | 4.25 T | 51.1 B          | 31.3 B          | 17.87 B            |
| 4  | Bank Neo Commerce (BBYB)           | 298                 | 1510                       | (13.71x) | 2.69x  | 5.74 T  | 1.06 T | 16.0 B          | 15.9 B          | (50.27 B)          |
| 5  | Bank Ganesha (BGTG)                | 74                  | 314                        | 341.07x  | 1.86x  | 5.37 T  | 1.14 T | 11.8 B          | 3.2 B           | 1.52 B             |
| 6  | Bank Ina Perdana (BINA)            | 695                 | 1830                       | 194.68x  | 8.90x  | 10.61 T | 1.15 T | 7.1 B           | 19.4 B          | 13.18 B            |
| 7  | Bank MNC Internasional (BABP)      | 50                  | 535                        | 850.0x   | 6.72x  | 11.13 T | 1.52 T | 20.4 B          | 10.4 B          | 3.04 B             |
| 8  | Bank Maspion Indonesia (BMAS)      | 430                 | 1575                       | 96.58x   | 5.04x  | 10.11 T | 1.28 T | 59.7 B          | 66.99 B         | -                  |
| 9  | Bank Capital Indonesia (BACA)      | 380                 | 555                        | 117.86x  | 1.71x  | 20.37 T | 1.62 T | 15.9 B          | 61.4 B          | 5.85 B             |
| 10 | Bank Nationalnobu (NOBU)           | 800                 | 1280                       | 84.15x   | 2.96x  | 13.74 T | 1.52 T | 45.79 B         | 53.6 B          | -                  |
| 11 | Bank Bumi Arta (BNBA)              | 380                 | 1510                       | 31.48x   | 1.27x  | 7.60 T  | 1.52 T | 51.2 B          | 35.1 B          | 15.61 B            |
| 12 | Bank Banten (BEKS)                 | 92                  | 105                        | (12.96x) | 0.57x  | 5.34 T  | 1.36 T | (137.6 B)       | (308.16 B)      | -                  |
| 13 | Bank Oke Indonesia (DNAR)          | 175                 | 196                        | 94.12x   | 1.15x  | 6.47 T  | 2.53 T | (16.9 B)        | 7.88 B          | 7.79 B             |
| 14 | Bank Victoria International (BVIC) | 114                 | 208                        | 36.97    | 0.61x  | 24.09 T | 2.49 T | (13.8 B)        | (252.2 B)       | 11.02 B            |
| 15 | Bank Bisnis Internasional (BBSI)   | 830                 | 2930                       | 148.36x  | 8.39x  | 1.45 T  | 1.02 T | 22.3 B          | 35.18 B         | 12.7 B             |
| 16 | Bank IBK Indonesia (AGRS)          | 204                 | 370                        | 75.89x   | 2.77x  | 10.95 T | 2.04 T | (248.8 B)       | (176.86 B)      | 18.8 B             |
| 17 | Bank QNB Indonesia (BKSW)          | 103                 | 318                        | (4.72x)  | 0.73x  | 18.44 T | 3.94 T | 5.3 B           | (422.2 B)       | (148.67 B)         |
| 18 | Bank Mestika Dharma (BBMD)         | 1490                | 1570                       | 14.93x   | 1.49x  | 14.46 T | 3.86 T | 247.6 B         | 325.9 B         | 96.76 B            |
| 19 | Bank Net Indonesia Syariah (BANK)  | 139 (per 1/2/2021)  | 2900                       | 6750.15x | 33.07x | 1.22 T  | 1.16 T | 77.3 B          | 44.87 B         | 1.42 B             |